

**ANALISIS DISTINGSI MAKNA STANDARISASI MASKULINITAS
SEBAGAI FAKTOR PEMBENTUK BIAS IDENTITAS GENDER
PADA REMAJA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Sosiologi*



Oleh:

Ridha Maulana

1703026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG**

2021

Ridha Maulana 2021

**ANALISIS DISTINGSI MAKNA STANDARISASI MASKULINITAS SEBAGAI PEMBENTUK BIAS IDENTITAS
GENDER PADA REMAJA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**ANALISIS DISTINGSI MAKNA STANDARISASI MASKULINITAS SEBAGAI
FAKTOR PEMBENTUK BIAS IDENTITAS GENDER PADA REMAJA**

Oleh

Ridha Maulana

1703026

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sosiologi

©Ridha Maulana 2021

Universitas Pendidikan Indonesia

2021

Hak cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak sebagian atau seluruhnya dengan cetakan

Ridha Maulana 2021

***ANALISIS DISTINGSI MAKNA STANDARISASI MASKULINITAS SEBAGAI PEMBENTUK BIAS IDENTITAS
GENDER PADA REMAJA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LEMBAR PENGESAHAN

RIDHA MAULANA

**ANALISIS DISTINGSI MAKNA STANDARISASI MASKULINITAS
SEBAGAI FAKTOR PEMBENTUK BIAS IDENTITAS GENDER
PADA REMAJA**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing :

Pembimbing I,



Siti Komariah, M.Si., Ph.D

NIP 19680403 199103 2 002

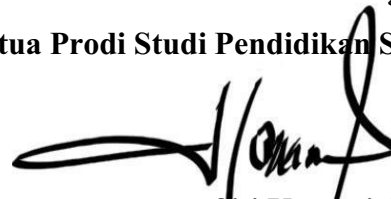
Pembimbing II,



Mirna Nur Alia Abdullah, M.Si

NIP 19830312 201012 2 008

**Mengetahui,
Ketua Prodi Studi Pendidikan Sosiologi**



Siti Komariah, M.Si., Ph.D

NIP 196804031991032002

Ridha Maulana 2021

**ANALISIS DISTINGSI MAKNA STANDARISASI MASKULINITAS SEBAGAI PEMBENTUK BIAS IDENTITAS
GENDER PADA REMAJA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LEMBAR PENGUJI

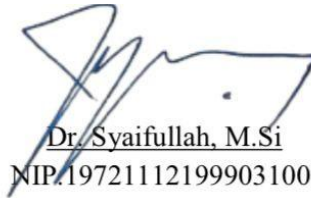
Skripsi ini telah diuji pada : 30 Agustus 2021
Panitia ujian sidang terdiri atas :
Ketua : Dr. Agus Mulyana, M.Hum
Sekretaris : Hj. Siti Komriah, M.Si Ph.D
Penguji :

Penguji I



Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si
NIP. 196604251992032002

Penguji II



Dr. Syaifullah, M.Si
NIP. 197211121999031001

Penguji III



Nindita Fajria Utami, M.Pd.
NIP. 920190219941201201

Ridha Maulana 2021

**ANALISIS DISTINGSI MAKNA STANDARISASI MASKULINITAS SEBAGAI PEMBENTUK BIAS IDENTITAS
GENDER PADA REMAJA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Analisis Distingsi Makna Standarisasi Maskulinitas Sebagai Faktor Pembentuk Bias Identitas Gender Pada Remaja**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 11 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,

Ridha Maulana

NIM. 1703026

PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Distingsi Makna Standarisasi Maskulinitas Sebagai Faktor Pembentuk Bias Identitas Gender Pada Remaja”. Skripsi ini penulis kerjakan dalam rangka memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Pendidikan Sosiologi. Skripsi ini penulis sajikan dalam bentuk karya ilmiah yang terdiri dari 5 bab.

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk membangun perbaikan penulisan di masa mendatang. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca semuanya.

Bandung, 11 Agustus 2021

Penulis,

Ridha Maulana

NIM. 1703026

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmatnya lah penulis mampu memperoleh ilmu dengan seluas-luasnya di Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indoensia. Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapatkan banyak dukungan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktu untuk membantu penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, terima kasih penulis ucapkan kepada kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayahnya penulis mampu menyelesaikan tulisan ini dengan baik dan lancar. Serta penulis selalu meminta bantuannya supaya setiap prosesnya diberikan kemudahan olehnya.
2. Orang tua, terima kasih banyak penulis ucapkan kepada orang tua kandung, yaitu Syamsul Bahri sebagai ayahanda dan Asmawati sebagai Ibunda yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam proses penulisan skripsi, serta senantiasa mencari rezeki demi lancarnya kuliah hingga di tahap akhir penulisan skripsi penulis.
3. Dra. Hj. Siti Komariah. M.Si., Ph.D, terima kasih kepada ibu Siti Komariah selaku ketua prodi, serta sebagai dosen pembimbing pertama penulis yang telah memberikan arahan dan bimbingannya dalam proses penulisan skripsi dari awal hingga akhir.
4. Mirna Nur Alia Abdullah. M.Si, terima kasih kepada ibu Mirna selaku dosen pembimbing kedua penulis yang telah memberikan arahan dan bimbingannya dari awal proses bimbingan hingga akhir proses bimbingan.
5. Staff Dosen Prodi Pendidikan Sosiologi, terima kasih kepada seluruh jajaran dosen Prodi Pendidikan Sosiologi yang tidak bisa disebutkan satu persatu oleh penulis yang telah senantiasa memberikan ilmu pengetahuannya selama di kelas dan luar kelas.
6. Pihak SMA Negeri 13 Bandung, terima kasih kepada seluruh jajaran guru dan siswa SMA Negeri 13 Bandung yang telah memberikan kesempatan dan tempat penulis melakukan penelitian hingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik

7. Guru Agama, Sosiologi, dan Olahraga SMA Negeri 13 Bandung, terima kasih kepada Ibu Sopia, Bapak Hendra, dan Bapak Yogi selaku guru sekaligus bersedia menjadi informan dalam penelitian skripsi ini sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Andreian Yusup, terima kasih kepada Andreian karena selama proses penulisan skripsi telah memberikan arahan dan pengalamannya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Muhammad Irfam Maulana, terima kasih kepada Irfan yang telah memberikan dukungan, semangat, dan membantu penulis dalam menyelesaikan setiap rintangan dan hambatan selama proses penulisan skripsi ini, sehingga penulis bisa menyelesaikannya dengan lancar dan baik.
10. Pingkan Aprilian, terima kasih kepada Andreian karena selama proses penulisan skripsi telah memberikan arahan dan pengalamannya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Teman-teman seangkatan Prodi Pendidikan Sosiologi, terima kasih kepada Andreian karena selama proses penulisan skripsi telah memberikan arahan dan pengalamannya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

ANALISIS DISTINGSI MAKNA STANDARISASI MASKULINITAS SEBAGAI FAKTOR PEMBENTUK BIAS IDENTITAS GENDER PADA REMAJA

Ridha Maulana

1703026

ABSTRAK

Distingsi makna standarisasi maskulinitas merupakan kenyataan sosial yang ada di masyarakat terkait bagaimana masyarakat melihat standarisasi maskulinitas terhadap laki-laki berdasarkan perspektifnya masing-masing. Hal tersebut dapat melahirkan kondisi “Distingsi” atau “Berbeda-beda” terhadap pemaknaan standarisasi maskulinitas itu sendiri. Secara teoritis, hal tersebut dapat menimbulkan sebuah kondisi bias, dimana laki-laki tidak tahu mana standar-standar maskulinitas yang seyogyanya ia pegang atau ambil. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan analisis terhadap keanekaragaman perspektif masyarakat terhadap pemaknaan standarisasi maskulinitas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan Teori *Looking Glass Self* atau Teori Cermin Diri oleh Charles Horton Cooley sebagai pisau analisisnya, sehingga analisisnya dapat dikupas secara mandala. Selain itu, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, studi literatur, dan studi dokumentasi, serta analisis datanya meliputi reduksi data dimana peneliti mereduksi data meliputi memilih, merangkum dan, memfokuskan pada hal yang berkaitan dengan data penelitian, penyajian data dimana peneliti menyajikan hasil data yang telah direduksi, dan penarikan kesimpulan, yaitu peneliti menarik intisari dari data yang disajikan tersebut. Adapun temuan penelitian ini adalah perspektif yang berbeda-beda terhadap pemaknaan standarisasi maskulinitas melahirkan kondisi “Distingsi” yang didasari oleh faktor yang mempengaruhi pemaknaan standarisasi maskulinitas, serta terdapat perbedaan indikator pemaknaan standarisasi maskulinitas, yaitu: indikator pemaknaan standarisasi maskulinitas klasik indikator pemaknaan standarisasi maskulinitas kontemporer, dan indikator pemaknaan standarisasi maskulinitas netral/imbang. Selain itu, dalam pemaknaan standarisasi maskulinitas terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi perspektif masyarakat, yaitu: sosial-budaya, sosial-ekonomi, pendidikan, dan agama. Faktor-faktor tersebut juga mempengaruhi siswa merepresentasikan dirinya di sekolah dengan kondisi yang tidak nyaman, bingung, dan tidak terarah akibat atau sering disebut dengan kondisi bias.

Kata Kunci: Bias, Distingsi, Gender, Identitas Gender, Maskulinitas, Remaja, dan Standarisasi Maskulinitas

ANALYSIS OF THE MEANING OF STANDARDIZED MASCULINITY AS A FORMING FACTOR OF GENDER IDENTITY BIAS IN ADOLESCENT

Ridha Maulana

1703026

ABSTRACT

Distinguishing the meaning of standardization of masculinity is a social reality that exists in society regarding how society sees standardization of masculinity towards men based on their respective perspectives. This can give birth to the condition of "Difference" or "Different" to the meaning of standardization of masculinity itself. Theoretically, this can lead to a bias condition, where men do not know which standards of masculinity he should hold or take. This study aims to provide an analysis of the diversity of community perspectives on the meaning of masculinity standardization. This study uses a qualitative descriptive research method using the Looking Glass Self Theory or the Mirror Self Theory by Charles Horton Cooley as a knife of analysis, so that the analysis can be analyzed in a mandala manner. In addition, the data collection techniques used are observation, interviews, literature studies, and study documentation, and the data analysis includes data reduction where researchers reduce data including selecting, summarizing and focusing on matters related to research data, data presentation where researchers presenting the results of the data that has been reduced, and drawing conclusions, namely the researcher draws the essence of the data presented. The findings of this study are different perspectives on the meaning of standardization of masculinity to the condition of "Difference" based on factors that affect the meaning of standardization of masculinity, and there are different indicators of meaning of standardization of masculinity, namely: indicators of meaning of standardization of classical masculinity, indicators of meaning of standardization of contemporary masculinity, and indicators of the meaning of neutral/balanced masculinity standardization. In addition, in the meaning of standardization of masculinity there are factors that influence the perspective of society, namely: socio-cultural, socio-economic, educational, and religious. These factors also influence students to represent themselves in school with uncomfortable, confused, and undirected conditions as a result or often referred to as bias conditions.

Keywords: Bias, Distinction, Gender, Gender Identity, Masculinity, Youth, and Masculinity Standardization

Ridha Maulana 2021

ANALISIS DISTINGSI MAKNA STANDARISASI MASKULINITAS SEBAGAI PEMBENTUK BIAS IDENTITAS GENDER PADA REMAJA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA

LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN.....	4
KATA PENGANTAR.....	5
UCAPAN TERIMA KASIH.....	6
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	9
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Konsep Gender.....	7
2.2 Konsep Maskulinitas.....	11
2.3 Pengertian Distingsi Standarisasi Maskulinitas.....	15
2.4 Teori <i>Looking Glass Self</i> (Charles Horton Cooley).....	17
2.5 Penelitian Terdahulu.....	19
2.6 Kerangka Pikir.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Desain Penelitian.....	22
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian.....	23
3.3 Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	24
3.4 Analisis Data Penelitian.....	25
3.5 Uji Keabsahan Data Penelitian.....	28
3.6 Isu Etik.....	30
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	31

Ridha Maulana 2021

ANALISIS DISTINGSI MAKNA STANDARISASI MASKULINITAS SEBAGAI PEMBENTUK BIAS IDENTITAS GENDER PADA REMAJA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.1 Temuan.....	31
4.2 Profile Objek Penelitian.....	32
4.3 Deskripsi Temuan Penelitian.....	35
4.4 Pembahasan atau Analisis Data Penelitian.....	48
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....	56
5.1 Simpulan.....	56
5.2 Implikasi.....	58
5.3 Rekomendasi.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Informan Kunci.....	32
Bagan 4.2 Informan Pendukung.....	35
Bagan 4.3 Jenis Indikator Pemaknaan Standarisasi Maskulinitas.....	50
Bagan 4.4 Indikator Pemaknaan Standarisasi Maskulinitas.....	50
Bagan 4.5 Faktor Pemaknaan Standarisasi Maskulinitas.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Pikir.....	21
Tabel 3.1 Triangulasi Sumber Data.....	29
Tabel 3.2 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data.....	29
Tabel 3.3 Triangulasi Waktu.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing

Lampiran 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Lampiran 4 Buku Bimbingan Skripsi

Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N. (2014). Relasi gender dalam institusi keluarga (pandangan teori sosial dan feminis). Muwazah: *Jurnal Kajian Gender*, 5(2).
- Alfirahmi, A., & Ekasari, R. (2018). KONTRUKSI REALITAS SOSIAL PEREMPUAN TENTANG GENDER DALAM PEMBENTUKAN KARAKTERISTIK ANAK TERHADAP PEMAHAMAN GENDER. Mediakom: *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 250-262.
- Arbain, J., Azizah, N., & Sari, I. N. (2015). Pemikiran Gender Menurut Para Ahli: Telaah atas Pemikiran Amina Wadud Muhsin, Asghar Ali Engineer, dan Mansour Fakih. Sawwa: *Jurnal Studi Gender*, 11(1), 75-94.
- Arimbi, Y. D., Saparahayuningsih, S., & Ardina, M. (2018). Meningkatkan perkembangan kognitif melalui kegiatan mind mapping. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(2), 119-126.
- Astari, D. A. C., & Nugroho, C. (2018). Motivasi Pembelian Implusif Online Shopping Pada Instagram (Analisis Deskriptif Motivasi Konsumen Dalam Melakukan Pembelian Online Pada Instagram). *Jurnal Signal*, 6(1), 116-134.
- Barnas, S., & Ridwan, I. M. (2019). Perbedaan Gender dalam Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Mahasiswa Pendidikan Fisika. *Diffraction*, 1(2), 34-41.
- Diniati, A., Nuraeni, R., & Mahadian, A. B. (2015). Makna Konsep Diri Mantan Anak Jalanan. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 3(1), 41-47.
- Fahri, L. M., & Qusyairi, L. A. H. (2019). Interaksi Sosial dalam Proses Pembelajaran. *Palapa*, 7(1), 149-166.
- Faizah, F., & Amna, Z. (2017). Bullying dan Kesehatan Mental Pada Remaja Sekolah Menengah Atas di Banda Aceh. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 3(1), 77-84.
- Fakhrurrazi. (2019). Karakteristik Anak Usia Murahiqah (Perkembangan Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik). *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 573-579
- Fayardi, A. O & Ashaf, A. F. (2017). Semiotika Maskulinitas dan Feminitas Studi atas Konstruksi Gaya Hidup dan Identitas Gender dalam Iklan. *Jurnal Komunikasi danMedia*, 2(1), 64-76
- Gelarina, D. (2019). Proses Pembentukan Identitas Sosial Waria di Pesantren Waria Al-Fatah Yogyakarta. *Jurnal Kajian Islam Interdisipliner*, 1(1).
- Hanana, A., & Rahma, A. (2018). Konstruksi Maskulinitas Boyband 2PM pada Remaja Penggemar K-Pop. *Al Munir: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 59-72.
- Hayati, L. (2018). Konsep diri anak-anak pengguna aktif media sosial. *Society*, 6(2), 58-64.
- Kirom, A. (2017). Peran guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran berbasis multikultural. *Jurnal Al-Murabbi*, 3(1), 69-80.
- Mustam, A. (2017). Budaya gender dalam masyarakat perspektif temporal ekologi dan sosial ekonomi. *AL-MAIYYAH: Media Transformasi Gender dalam Paradigma Sosial Keagamaan*, 10(2), 186-209.
- Niko, N. (2018). *Seni Cinta; Menggugat Maskulinitas Cinta*. *Sosial Budaya*, 15(1), 19-26.
- Nugroho, W. B. (2018). Konstruksi sosial revolusi hijau di era orde baru. *Journal on Socio-Economics of Agriculture and Agribusiness* Vol, 12(1), 55.
- Pujiastuti, T. (2014). Peran Orang Tua dalam Pembentukan Identitas Gender Anak. *Jurnal Ilmiah Syi'ar*, 14(1), 53-62.
- Ratomi, A. (2013). Penyelesaian Anak yang Berkonflik dengan Hukum dalam

Ridha Maulana 2021

ANALISIS DISTINGSI MAKNA STANDARISASI MASKULINITAS SEBAGAI PEMBENTUK BIAS IDENTITAS GENDER PADA REMAJA

Universitas Pendidikan Indonesia I repository.upi.edu I perpustakaan edu.upi.

- Konteks Sosial Masyarakat (Penghindaran Labeling terhadap Anak). *Journal de Jure*, 5(2).
- Ramdhanu, C. A. (2019). Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Identitas Diri. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research*, 3(01), 7-17.
- Sahadi, S., Taufiq, O. H., & Wardani, A. K. (2020). KARAKTER KEPEMIMPINAN IDEAL DALAM ORGANISASI. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(3), 513-524.
- Saliyo. (2012). Konsep Diri dalam Budaya Jawa. *Buletin Psikologi*, 20 (1-2), 26-35.
- Sari, D. P., Effendy, C., & Wartiningih, A. (2019). Maskulinitas Tokoh Utama dalam Kumpulan Cerita Pendek Nadira Karya Leila S. Chudori. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(2).
- Septiawan, D., Helmy, H., & Taqwa, S. (2019). Pengaruh Gender, Budaya, Dan Faktor Lingkungan Terhadap Ethical Beliefs. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 90-108.
- Susilo, D. (2015). Konstruksi maskulinitas dalam teks media: analisis wacana maskulinitas dalam berita pemerkosaan di situs berita online. Dalam: Katubi & Imelda. *In International Conference of Language, Culture, and Society* (pp. 25-26).
- Tanjung, S. (2012). Pemaknaan Maskulinitas pada Majalah Cosmopolitan Indonesia. *Jurnal Komunikasi*, 6(2), 91-104.
- Tanjung, S. (2015). Identifikasi Strategi Representasi Maskulinitas Pada Majalah Transnasional Di Indonesia. *Communication*, 6(2).
- Wahyuningtyas, V. N., & Agustiana, N. D. (2020). Resepsi Mahasiswa Terhadap Maskulinitas Melalui Fashion Idol KPOP. *Jurnal Komunikasi, Masyarakat danKeamanan*, 2(1).
- Wandi, G. (2015). Rekonstruksi maskulinitas: menguak peran laki-laki dalam perjuangan kesetaraan gender. *Kafaah: Journal of Gender Studies*, 5(2), 239-255.
- Wibowo, D. E. (2012). Sekolah Berwawasan Gender. *Muwazah: Jurnal Kajian Gender*, 2(1).

Ridha Maulana 2021

*ANALISIS DISTINGSI MAKNA STANDARISASI MASKULINITAS SEBAGAI PEMBENTUK BIAS IDENTITAS
GENDER PADA REMAJA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.edu.upi.edu.

Ridha Maulana 2021

*ANALISIS DISTINGSI MAKNA STANDARISASI MASKULINITAS SEBAGAI PEMBENTUK BIAS IDENTITAS
GENDER PADA REMAJA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.edu.upi.